

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya akan menganalisis konflik yang dialami tokoh utama dalam sebuah novel karya Jessie Redmon Fauset yang berjudul *Plum Bun: A Novel Without A Moral*. Novel ini mengisahkan tentang seorang wanita bernama Angela Murray, keturunan campuran kulit hitam dan putih atau biasa disebut dengan *mulatto*, di Amerika Serikat.

Konflik-konflik awal terjadi ketika identitas Angela sebagai keturunan kulit hitam diketahui oleh orang kulit putih di sekitarnya, perlakuan mereka terhadap Angela berubah. Angela memutuskan untuk pergi ke New York dengan melakukan ‘*passing*’ agar dapat menemukan kebahagiaan dan dapat diterima sebagai keturunan kulit putih. Konflik sosial and konflik pribadi terjadi pula di New York, yang membuat dirinya sadar bahwa berpura-pura menjadi keturunan kulit putih tidak membawa kebahagiaan bagi dirinya. Angela mulai berusaha untuk dapat menerima identitas dirinya sebagai keturunan orang kulit hitam.

Melalui novel ini, saya berkesimpulan bahwa melalui konflik-konflik yang dialami oleh tokoh utamanya, Jessie Redmon Fauset ingin menyampaikan bahwa yang terbaik bagi wanita *mulatto* adalah menjadi dirinya sendiri sebagai orang kulit hitam.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS

TABLE OF CONTENTS	i
-------------------------	---

ABSTRACT	ii
----------------	----

CHAPTER ONE: INTRODUCTION

Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	3
Organization of the Thesis	4

CHAPTER TWO: ANALYSIS OF SOCIAL AND INNER CONFLICTS IN JESSIE REDMON FAUSET *PLUM BUN: A NOVEL WITHOUT A MORAL*

5

CHAPTER THREE: CONCLUSION	18
---------------------------------	----

BIBLIOGRAPHY	22
--------------------	----

APPENDICES

Synopsis of <i>Plum Bun: A Novel Without A Moral</i>	23
Biography of Jessie Redmon Fauset	24